



## Peningkatan Kemampuan Manajemen Risiko Pelaku UMKM Sidayu untuk Meningkatkan Pengelolaan Bisnis dan Pendapatan

### *Improving the Risk Management Ability of Sidayu MSME Actors to Improve Business and Revenue Management*

Moh. Jufriyanto<sup>1</sup>, Deny Andesta<sup>2</sup>, Tsaqofi Bintang Muslimah<sup>3</sup>, Dhidu Usrin Yadani<sup>4</sup>, Said Salim Dahdah<sup>5</sup>, Moch. Nuruddin<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

\*Email: [jufriyanto@umg.ac.id](mailto:jufriyanto@umg.ac.id), [said\\_salim@umg.ac.id](mailto:said_salim@umg.ac.id), [nuruddin@umg.ac.id](mailto:nuruddin@umg.ac.id)

Korespondensi penulis : [jufriyanto@umg.ac.id](mailto:jufriyanto@umg.ac.id)

#### Article History:

Received: Mei 30, 2024

Accepted: Juni 14, 2024

Published: Juni 30, 2024

**Keywords:** MSMEs, Risk, Risk Management

**Abstract:** Business management management cannot be avoided from risks in the form of pure risks and speculative risks. Risk can be associated with the possibility of losses from unwanted adverse events or unexpected events. The problem of MSMEs, especially in Sidayu District, Gresik Regency, is that many MSME actors have not implemented risk management in their businesses. Therefore, this community service activity is carried out to provide education to Sidayu MSME actors to pay attention to the risks that exist in the process of managing their business. From the results of community service activities, they can implement risk management and improve risk management management in their businesses. With the implementation and improvement, it can be used as a means to improve business management and income

**Abstrak.** Pengelolaan manajemen usaha tidak dapat dihindarkan dari adanya risiko berupa risiko murni maupun risiko spekulatif. Risiko dapat dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya kerugian dari kejadian buruk yang tak diinginkan atau kejadian yang tidak terduga. Permasalahan UMKM khususnya yang ada di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik adalah para pelaku UMKM banyak yang belum menerapkan manajemen risiko pada usahanya. Oleh karena itu maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM Sidayu untuk memperhatikan risiko-risiko yang ada dalam proses pengelolaan bisnisnya. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat melakukan penerapan manajemen risiko dan meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pada usahanya. dengan adanya penerapan dan peningkatan tersebut, maka dapat dijadikan sarana untuk peningkatan pengelolaan bisnis dan pendapatan.

**Kata Kunci:** UMKM, Risiko, Manajemen Risiko

## PENDAHULUAN

Pengelolaan manajemen usaha tidak dapat dihindarkan dari adanya risiko berupa risiko murni maupun risiko spekulatif. Pelaku usaha dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya kerugian merupakan suatu metode yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha agar mampu bersaing dan bertahan dalam persaingan bisnis sekarang. Risiko dapat dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya kerugian dari kejadian buruk yang tak diinginkan atau kejadian yang tidak terduga. Adanya ketidakpastian akan memunculkan risiko. Risiko

\* Moh. Jufriyanto, [jufriyanto@umg.ac.id](mailto:jufriyanto@umg.ac.id)

merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan kerugian bagi pelaku usaha (Mahirun, 2020)

Pemahaman UMKM tentang manajemen risiko sangatlah penting agar terhindar dari krisis. Namun hingga saat ini banyak pra pelaku UMKM belum menerapkan manajemen risiko. Pelaku UMKM belum banyak menerapkan manajemen risiko dalam bisnisnya, karena masih minim literasi UMKM memahami manajemen risiko dalam suatu usaha. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan manajemen risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses bisnis pada UMKM (Santoso & Erstiawan, 2023). Pengetahuan mengenai manajemen risiko bagi pelaku UMKM sangatlah penting. Hal ini berguna dalam pengelolaan bisnis. Pengelolaan bisnis yang baik maka dapat terhindar dari kerugian dan kebangkrutan. Proses manajemen risiko merupakan kewajiban yang dilakukan oleh UMKM terhadap perubahan risiko yang terjadi. Pelaku UMKM dapat melaksanakan proses manajemen risiko untuk menghindari kerugian dalam usaha. Adanya proses manajemen risiko dapat digunakan oleh UMKM dalam bertahan menghadapi ketidakpastian (DwiSepta Risnanda et al., 2023)

Permasalahan UMKM khususnya yang ada di di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik adalah para pelaku UMKM banyak yang belum menerapkan manajemen risiko pada usahanya. Minimnya pengelolaan risiko, karena para pelaku UMKM belum mengerti cara pengelolaan risiko yang baik dala usaha. Minimnya pengetahun tentang risiko dan manajemen risiko menjadi masalah juga dalam pengelolaan usaha UMKM. Dalam menjalankan usahanya, para pelaku UMKM sering mengabaikan risiko yang ada, sehingga risiko yang terjadi memberikan dampak yang signifikan seperti menurunnya pendapatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat memiliki tujuan untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM Sidayu untuk memperhatikan risiko-risiko yang ada dalam proses pengeloalaan bisnisnya. Pelaku UMKM Sidayu dengan mengetahui risiko-risiko pada proses bisnis dapat melakukan pengendalian dengan meminimalisir dan menghilangkan kerugian yang terjadi sehingga proses pengelolaan bisnis semakin baik dan meningkatkan pendapatan

## METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat dengan judul peningkatan manajemen risiko pada pelaku UMKM Sidayu melalui tahapan sebagai berikut :

### 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada tahapan kegiatan pengabdian masyarakat, diawali dengan penjelasan program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi.

### 2. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat diselenggarakan di Asosiasi UMKM Sidayu, Desa Mriyunan, Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari minggu tanggal 09 Juni 2024, pukul 12.00 WIB – selesai.

### 3. Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan meliputi : ruangan untuk seminar, LCD, dan PC.

## HASIL

Pada hasil ini menjelaskan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yakni peningkatan kemampuan manajemen risiko pada pelaku UMKM Sidayu sebagai berikut :

Pada tahap awal, pemateri menjelaskan tentang pengertian risiko, konsep manajemen risiko dan proses manajemen risiko pada peserta pelaku UMKM. Pemateri juga menjelaskan bahwa risiko merupakan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian, sehingga jika diabaikan maka akan menyebabkan masalah.



**Gambar 1. Pemateri menyampaikan materi risiko dan manajemen risiko**

Pada gambar 1, dijelaskan bahwa pemateri menyampaikan materi tentang risiko dan manajemen risiko. Pemateri menjelaskan bahwa dalam pengelolaan manajemen risiko meliputi lingkup dan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko serta perlakuan risiko. Pemateri menjelaskan juga mengenai jika pengelolaan manajemen risiko pada pelaku UMKM berjalan dengan baik maka harus berdasarkan prinsip manajemen risiko sehingga pengelolaan lebih terstruktur. Dari hasil penyampaian materi ini, maka diharapkan pihak pelaku UMKM di Asosiasi UMKM Sidayu dapat mengetahui dan memahami bahwa pengelolaan manajemen risiko itu sangat penting sehingga dapat membantu pihak pelaku UMKM untuk meningkatkan manajemen risiko pada usahanya.



**Gambar 2. Pemateri menyampaikan perencanaan dan strategi manajemen risiko**

Pada gambar 2, dijelaskan bahwa pemateri menjelaskan bagaimana rencana pelaksanaan manajemen risiko. Pada rencana pelaksanaan manajemen risiko dimulai dari profil organisasi, sasaran proses pelaksanaan manajemen risiko, operasional manajemen risiko, jadwal, sumber daya yang digunakan, evaluasi kinerja dan laporan. Dari hasil penjelasan tersebut, pihak UMKM dapat memiliki gambaran pelaksanaan manajemen risiko pada usahanya, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam proses bisnis UMKM tercapai yaitu peningkatan pendapatan penjualan.



**Gambar 3. Penjelasan proses manajemen risiko**

Pada gambar 3, dijelaskan bahwa pemateri memberikan contoh tentang proses manajemen risiko. Contoh yang disajikan dimulai dari identifikasi risiko beserta cara pengumpulan data risiko. Tahap berikutnya menjelaskan menganalisis risiko dengan memberikan penilaian pada risiko yang sudah teridentifikasi. Tahap selanjutnya melakukan evaluasi risiko dengan menentukan kategori risiko mulai dari kategori rendah, medium, hingga tinggi. Pada tahap selanjutnya memberikan contoh mengenai tindakan yang perlu dilakukan untuk mengendalikan risiko tersebut. Dari hasil penjelasan tersebut, maka diharapkan pihak UMKM Sidayu dapat menerapkan manajemen risiko pada usahanya dan meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pada proses bisnis.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang peningkatan manajemen risiko pada pelaku UMKM memberikan informasi kepada peserta terutama pelaku UMKM mengenai pentingnya melakukan manajemen risiko pada usahanya. Selain itu dengan adanya kegiatan tersebut, dapat memberikan pengetahuan bagaimana pelaksanaan manajemen risiko yang baik. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat melakukan penerapan manajemen risiko dan meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pada usahanya. Pihak UMKM dapat menerapkan manajemen risiko tersebut sebagai sarana untuk peningkatan pengelolaan bisnis dan pendapatan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- DwiSepta Risnanda, D., Rosmawati, E., & Hakim, A. (2023). Penerapan Manajemen Risiko Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Pisang Sambo. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 579–587.
- Mahirun, M. (2020). Edukasi Manajemen Risiko Sebagai Pengembangan Koperasi Di Kabupaten Batang. *PENA ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–15. <https://doi.org/10.31941/abdms.v1i1.103>
- Santoso, R., & Erstiawan, M. S. (2023). Implementasi Manajemen Risiko Keuangan Pada UMKM Batik Selama Pandemi Covid-19. *Tekmulogi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 49–58.